

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang semakin maju seperti sekarang, pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek paling penting dalam menjalankan bisnis, termasuk bisnis restoran dan kafe. Delonix Café, sebagai salah satu destinasi kuliner yang populer, telah mengalami pertumbuhan pesat selama beberapa tahun terakhir. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, pengelolaan keuangan dan akuntansi menjadi semakin kompleks dan menuntut solusi yang lebih canggih. Delonix Café adalah sebuah kafe yang terletak di Jl. Teratai 2 Padang. Kafe ini telah beroperasi selama beberapa tahun dan menjadi favorit di kalangan warga sekitar dan wisatawan. Delonix Café menawarkan beragam hidangan sarapan dan makanan ringan serta minuman kopi dan teh yang berkualitas.

Salah satu informasi keuangan yang penting bagi Delonix Cafe adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi, yang juga dikenal sebagai *income statement* atau *profit and loss statement*, adalah salah satu laporan keuangan yang penting dalam akuntansi suatu perusahaan. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, menentukan kebijakan keuangan perusahaan, dan membuat keputusan bisnis.

Saat ini, Delonix Café masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual untuk menghitung laba rugi. Sistem informasi akuntansi manual memiliki beberapa kelemahan, sehingga memakan waktu dalam melakukan

prosesnya yang rumit, rentan terhadap kesalahan dan juga sulit untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Seiring dengan pertumbuhan dan berkembangnya bisnis Delonix Café, pengelolaan keuangan mereka semakin kompleks. Oleh karena itu, Delonix Café perlu mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk menghitung laba rugi. Sistem ini akan mencakup berbagai aspek seperti pencatatan transaksi, perhitungan laba rugi, penyusunan laporan keuangan, serta kemampuan untuk melakukan analisis yang mendalam.

Bahasa Pemrograman Java dan Database MySQL merupakan salah satu pilihan yang tepat dalam merancang sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Bahasa pemrograman Java memiliki banyak pengembang dan profesional yang mahir dalam bahasa ini, sehingga mudah untuk menemukan tenaga kerja yang kompeten untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi. MySQL juga merupakan salah satu sistem manajemen database yang paling populer dan banyak digunakan, sehingga dukungan dan dokumentasi yang tersedia juga sangat luas. Java dan MySQL menawarkan fleksibilitas dalam merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan Delonix Café, sambil memprioritaskan keamanan data. Kedua teknologi ini dapat digunakan untuk membangun sistem yang kompleks dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Dengan mempertimbangkan keunggulan tersebut, maka bahasa pemrograman Java dan database MySQL merupakan pilihan yang tepat untuk pengembangan sistem informasi akuntansi untuk menghitung laba rugi pada Delonix Café.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang akan membantu Delonix

Café dalam menghitung laba rugi. Sistem ini diharapkan akan meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kualitas pelaporan keuangan, serta memungkinkan pengelola Delonix Café untuk mengambil keputusan yang lebih informasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat membantu Delonix Café dalam mengelola keuangan mereka?
2. Bagaimana implementasi bahasa pemrograman Java dalam sistem informasi akuntansi memengaruhi fleksibilitas dan kinerja sistem?
3. Bagaimana manfaat yang diperoleh oleh Delonix Café setelah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis Java dan MySQL?
4. Bagaimana potensi kesalahan yang mungkin terjadi dalam pencatatan data akuntansi manual di Delonix Café?
5. Bagaimana kebutuhan data dan proses yang diperlukan untuk menghitung laba rugi pada Delonix Café?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis dapat mengemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis Java dan MySQL akan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan Delonix Café.
2. Implementasi bahasa pemrograman Java akan meningkatkan fleksibilitas sistem untuk menyesuaikan diri dengan perubahan bisnis Delonix Café.

3. Implementasi sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat yang signifikan bagi Delonix Café dalam hal akurasi laporan keuangan, efisiensi operasional, dan analisis keuangan yang lebih mendalam.
4. Tantangan yang mungkin dihadapi dalam perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi dapat diatasi dengan efektif.
5. Kebutuhan data dan proses yang diperlukan untuk menghitung laba rugi pada Delonix Café meliputi data transaksi penjualan, data transaksi pembelian, data persediaan, dan data biaya.

1.4 Batasan Masalah

Penyusunan sistem akuntansi laba rugi ini memiliki beberapa batasan masalah. Untuk mengarahkan penelitian sesuai spesifikasi yang ditentukan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan terbatas pada Delonix Café yang terletak di Jl. Teratai No 2 Padang. Tema penelitian ini tidak berlaku untuk kafe lain di luar lokasi tersebut.
2. Penelitian ini akan membatasi diri pada perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL. Teknologi atau bahasa pemrograman lainnya tidak akan dieksplorasi.
3. Penelitian ini akan memfokuskan perhatian pada aspek akuntansi dan pengelolaan keuangan Delonix Café. Aspek bisnis lain seperti pemasaran, sumber daya manusia, atau operasional yang tidak terkait langsung dengan akuntansi akan diabaikan.
4. Penelitian ini akan menggunakan metode *single step* dalam mencari laporan laba rugi, tidak akan memasukkan perhitungan biaya dan keuntungan secara

rinci terkait dengan perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi. Analisis biaya-keuntungan akan menjadi subjek penelitian terpisah.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diantaranya yaitu :

1. Merancang Sistem Informasi Akuntansi: Tujuan utama penelitian ini adalah merancang sistem informasi akuntansi yang dapat diimplementasikan di Delonix Café. Sistem ini akan mencakup aspek pencatatan transaksi keuangan, perhitungan laba rugi, penyusunan laporan keuangan, dan kemampuan untuk menganalisis data keuangan.
2. Meningkatkan Efisiensi: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan Delonix Café. Dengan sistem informasi akuntansi yang dirancang, proses pengelolaan keuangan diharapkan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.
3. Mengurangi Keterlambatan dalam Pelaporan: Dengan sistem informasi akuntansi yang efisien, tujuannya adalah mengurangi keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini akan memungkinkan manajemen untuk mendapatkan data keuangan lebih cepat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada perancangan sistem informasi akuntansi ini diharapkan akan memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi Delonix Café menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional: Implementasi sistem informasi akuntansi yang direncanakan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan Delonix Café. Ini akan memungkinkan proses akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan berjalan lebih cepat dan efisien.
2. Peningkatan Keamanan Data: Implementasi sistem informasi akuntansi yang cermat juga dapat meningkatkan keamanan data transaksi keuangan, yang penting untuk melindungi informasi sensitif.
3. Penyusunan Laporan Keuangan yang Lebih Cepat: Dengan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat.
4. Analisis Kompetitif: Pemilik cafe dapat menentukan strategi inovatif untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar mereka.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada Delonix Cafe seperti sejarah berdirinya. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum Delonix Cafe yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

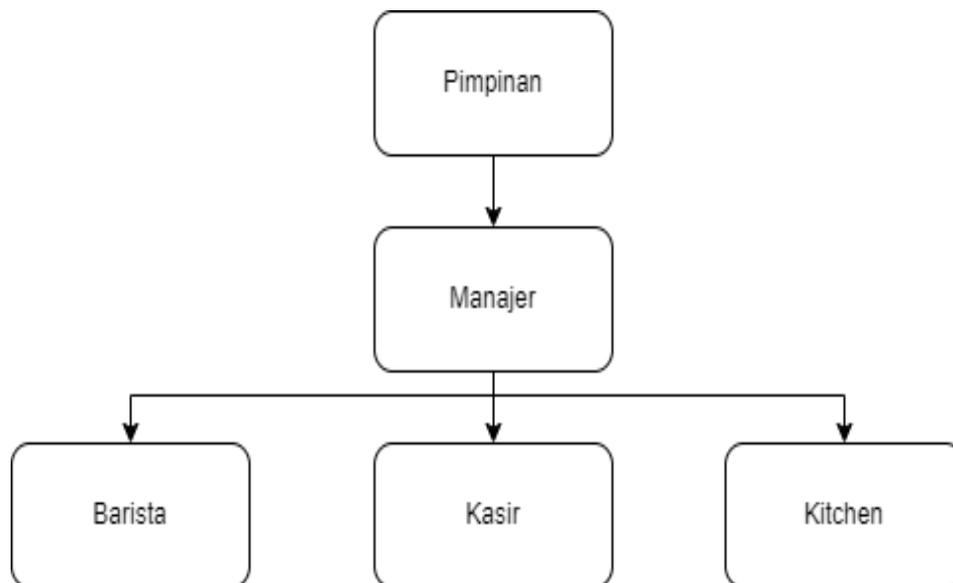
1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

Delonix Cafe merupakan salah satu kafe yang berlokasi di Sumatra Barat. Kafe ini pertama kali beroperasi pada tahun 2018 dan di pimpin oleh Citra, seorang pengusaha yang ingin mengembangkan dan mengoptimalkan kafe yang diwariskan oleh orang tuanya. Delonix Cafe beroperasi di satu lokasi yaitu di Jl. Teratai 2, Gor Padang. Seiring berjalannya waktu, kafe ini mengalami pertumbuhan pesat dan mulai bersaing dengan café lainnya.

Delonix Cafe menyajikan makanan dan minuman, mulai dari makanan ringan, minuman, hingga makanan berat. Kafe ini dikenal sebagai tempat yang berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggannya. Delonix Cafe selalu menjunjung tinggi kualitas produk dan layanannya. Selain itu, kafe ini aktif berinovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanannya, termasuk fasilitas toko dan jenis layanan yang ditawarkan.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian baik secara posisi maupun tugas yang ada pada Delonix Cafe dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Adapun bentuk Struktur Organisasi Delonix Cafe dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



Sumber : *Delonix Café*

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Delonix Cafe

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Secara umum, tugas dan wewenang adalah dua konsep yang saling terkait.

Tugas dan wewenang dari Delonix Cafe adalah:

1. Pimpinan

Pimpinan bertugas dalam pengambilan keputusan menetapkan sasaran dan menyusun kebijaksanaan, mengorganisasi, dan menempatkan pekerja serta memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan.

2. Manajer

Manajer bertugas sebagai pemimpin dan atasan bagi karyawan, manajer bertanggung jawab terhadap kinerja pada perusahaan, lalu melaporkan segala hasil kepada pimpinan.

3. Kasir

Kasir bertanggung jawab dalam penanganan transaksi keuangan di Delonix Cafe. Berikut adalah beberapa tugas umum seorang kasir:

- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi
- c. Memberikan informasi mengenai suatu produk kepada konsumen.
- d. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli.
- e. Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang

4. Barista

Tugas seorang barista melibatkan persiapan dan penyajian minuman, terutama kopi, serta memberikan pelayanan pelanggan yang ramah. Berikut adalah beberapa tugas umum seorang barista:

- a. Menyiapkan Minuman
- b. Mengelola Mesin Kopi
- c. Mengelola Stok dan Persediaan
- d. Melayani Pelanggan

e. Menghasilkan Produk Berkualitas

5. Kitchen

Peran seorang kitchen di dapur melibatkan berbagai tanggung jawab yang melibatkan persiapan, memasak, dan penyajian makanan. Berikut adalah beberapa tugas umum yang diemban oleh seorang kitchen:

- a. Persiapan dan Pengolahan Bahan Makanan
- b. Memastikan Kualitas Makanan
- c. Manajemen Persediaan
- d. Koordinasi dengan Pelayanan
- e. Pengelolaan Dapur